

## BAB II

### DESKRIPSI TEMPAT PENELITIAN

#### A. Dit Lantas Polda DIY

Dit Lantas Polda adalah Badan Staf dan pelaksanaan di tingkat Polda yang bertugas membina dan menyelenggarakan fungsi Lalu Lintas Kepolisian yang mendukung pelaksanaan Operasi Kepolisian tingkat Kewilayahan . Dalam rangka pelaksanaan tugas tersebut Dit Lantas Polda mempunyai tugas kewajiban sebagai berikut :

1. Dit Lantas adalah unsur pelaksanaan utama Polda yang merupakan pemekaran dari Dit Samapta dan berada dibawah Kapolda.
2. Dit Lantas bertugas membina dan menyelenggarakan fungsi lalu lintas yang meliputi kegiatan pendidikan masyarakat, penegak hukum, pengkajian masalah lalu lintas, administrasi registrasi dan Identifikasi pengemudi dan kendaraan bermotor serta melaksanakan patroli jalan raya antar wilayah.
3. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas Dit Lantas menyelenggarakan fungsi :

Pembinaan fungsi lalu lintas kepolisian dalam lingkungan Polda Penyelenggaraan dan pembinaan partisipasi masyarakat melalui kerjasama lintas sektoral , pendidikan masyarakat dan pengajian masalah dibidang lalu lintas Penyelenggaraan operasi kepolisian bidang

lalu lintas dalam rangka penegakan hukum dan ketertiban lalu lintas Penyelenggaraan Administrasi Registrasi dan Identifikasi kendaraan bermotor dan pengemudi yang dilaksanakan oleh Polres

Penyelenggaraan Patroli jalan raya dan penindakan pelanggaran serta penanganan kecelakaan lalu lintas dalam rangka penegakan hukum dan ketertiban lalu lintas serta menjamin kelancaran arus lalu lintas di jalan raya.

4. Dit Lantas dipimpin oleh Direktur Lantas, disingkat Dirlantas yang bertanggung jawab kepada Kapolda dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Wakapolda.
5. Dirlantas dibantu oleh Wakil Dirlantas disingkat Wadir Lantas yang bertanggung jawab kepada Dirlantas.
6. Melaksanakan pengawasan dan bimbingan teknis serta evaluasi pelaksanaan pembinaan kemampuan dan operasional lalu lintas Kepolisian.

#### a) **Visi - Misi Dit Lantas Polda DIY**

##### 1. Visi

Terwujudnya Polantas yang profesional, bermoral dan modern sebagai pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat yang terpercaya dalam memelihara keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas serta penegakan hukum di bidang lalu lintas

## 2. Misi

Berdasarkan pernyataan visi yang dicita-citakan tersebut selanjutnya diuraikan dalam misi yang mencerminkan koridor tugas-tugas sebagai berikut :

1. Memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat di bidang lalu lintas.
2. Memberikan pendidikan masyarakat di bidang lalu lintas sehingga dapat meningkatkan kesadaran, ketaatan dan kepatuhan hukum masyarakat di bidang lalu lintas.
3. Melaksanakan penelitian dan pengkajian terhadap faktor penyebab gangguan kamseltibcar lantas serta memberikan saran berupa langkah-langkah perbaikan.
4. Melaksanakan penegakan hukum di bidang lalu lintas secara profesional dan proporsional dengan menjunjung tinggi Hak Asazi Manusia dalam rangka menjamin kepastian hukum dan rasa keadilan.
5. Melaksanakan pemeriksaan pengetahuan dan kemampuan serta ketrampilan calon pengemudi kendaraan bermotor, dalam penyelenggaraan penerbitan SIM dan Registrasi Identifikasi kendaraan bermotor.
6. Mengelola secara profesional, proporsional, transparan, akuntabel dan modern seluruh sumber daya. Berantas guna mendukung operasional tugas.

## **B. Unit Dikmas Lintas Polda DIY**

Dikmas Lintas adalah unit yang dipimpin oleh Dit Lintas yang menjalankan fungsi **Pendidikan Masyarakat Bidang Lalu Lintas**, yaitu memberikan pemahaman kepada masyarakat. Merencanakan dan menyelenggarakan kegiatan pendidikan masyarakat dan lalu lintas, dalam rangka meningkatkan kesadaran Hukum Berlalu lintas masyarakat dalam menggunakan jalan raya. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Unit Dikmas Lintas Polda DIY dan untuk mengakomodir program kerja yang selama ini terkesan berjalan sendiri-sendiri Dikmas Lintas Polda DIY merancang satu program pada tahun 2010 yaitu program **Patroli Sambang Komunitas**.

Program Patroli Sambang Komunitas dipimpin oleh Kasubdit Dikyasa Dit Lintas Polda DIY AKBP Muhammad Affandi dengan segenap anggota Unit Dikmas Lintas Polda DIY. Patroli Sambang Komunitas merupakan program kerja yang dilakukan oleh Dikmas Lintas Polda DIY pada tahun 2010 dalam mengkampanyekan Undang-Undang No 22 / 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, dalam rangka untuk mewujudkan keamanan keselamatan ketertiban dan cara berlalu lintas (Kamseltibcar lantas) di wilayah Hukum Polda DIY. Patroli Sambang Komunitas merupakan Tema besar dari program/kegiatan yang ada di dalamnya, program/kegiatan itu merupakan bagian dari Pendidikan Masyarakat Bidang Lalu Lintas yang sudah rancang dari Dit Lintas pusat yang diturunkan kedaerah-daerah, akan tetapi Dit Lintas di daerah diberikan kebebasan untuk menyesuaikan program/kegiatan tersebut sesuai dengan kondisi

daerah setempat. Patroli Sambang Komunitas dilakukan dengan kemitraan bersama dengan segenap potensi komunitas yang ada dalam masyarakat, sebagai wujud dan peran serta masyarakat sebagaimana telah diamanatkan dalam Undang-Undang No 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

### **C. Pengertian Dikmas Lintas (Pendidikan Masyarakat Bidang Lalu Lintas)**

Pendidikan masyarakat bidang lalu lintas (Dikmas Lintas) adalah segala kegiatan yang meliputi segala usaha untuk menumbuhkan pengertian, dukungan dan keikutsertaan masyarakat aktif dalam usaha menciptakan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas. Pendidikan masyarakat di bidang lalu lintas dilaksanakan juga untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap lalu lintas serta memberikan pemahaman terhadap bagaimana cara berkendara yang baik dan benar sebagai pengguna jalan.

### **D. Bentuk-Bentuk Dikmas Lintas (Pendidikan masyarakat bidang lalu lintas)**

#### **Terhadap Masyarakat**

a. Masyarakat umum yang meliputi kegiatan :

1. Penerangan keliling :

Penerangan Keliling (Penling) kegiatan komunikasi berisi keterangan-keterangan, gagasan atau kebijaksanaan yang disertai papan atau anjuran dalam maksud menjelaskan, mendidik dan

bersikap atau bertindak sesuai harapan, yang dilaksanakan di lokasi-lokasi rawan macet, tempat keramaian, pasar tumpah, sekolah-sekolah.

2. Penerangan masyarakat :

Penerangan masyarakat adalah kegiatan komunikasi berisi keterangan-keterangan, gagasan atau kebijaksanaan yang disertai pesan atau anjuran dengan maksud menjelaskan, mendidik dan mempengaruhi atau mengajak agar penerima pesan bersedia bersikap dan bertindak sesuai harapan

3. Taman lalu lintas :

Taman Lalu Lintas adalah suatu taman atau tempat yang dibuat sedemikian rupa sehingga menggambarkan suatu kota dalam bentuk mini yang dilengkapi sarana lalu lintas (rambu-rambu), dengan tujuan mendidik bagi para pengunjung khususnya anak-anak sekolah tentang tata cara berlalu lintas, sopan santun dan kesadaran lalu lintas. Fasilitas bermain taman lalu lintas adalah fasilitas pendukung di Taman Lalu Lintas yang digunakan sebagai alat hiburan, rekreasi, untuk menarik anak-anak, seperti ayunan, tempat duduk, sepeda mini, oort mobil keliling, kereta api mini, out bond dan fasilitas lainnya

Polsanak (Polisi Sahabat Anak) adalah kegiatan pendidikan lalu lintas terhadap usia dini dan pelajar TK, SD, SLTP melalui saluran (media) komunikasi tertentu.

## 2. Police Goes To Campus :

Police Goes To Campus merupakan suatu program kegiatan pendidikan lalu lintas terhadap mahasiswa atau civitas akademis yang dilaksanakan di kampus Universitas/ Perguruan Tinggi nasional, melalui metode ceramah, sosialisasi, seminar dan metode lainnya. Adapun yang kegiatan ceramah lalu lintas adalah penyampaian pendidikan lalu lintas oleh petugas lalu Lintas dalam suatu ruangan kepada sekelompok orang tentang peraturan lalu lintas, tata cara berlalu lintas dan kamseltibcarlantas. Sedangkan Sosialisasi lalu lintas adalah penyampaian pendidikan lalu lintas tentang peraturan lalu lintas, tata cara berlalu lintas yang baik dan benar, kebijakan pemerintah atau Polri dan informasi lalu lintas yang sedang berkembang, dengan menggunakan saluran (media) komunikasi tertentu. Dan Seminar lalu lintas adalah pembahasan suatu masalah lalu lintas yang sedang muncul kepermukaan, baik tentang peraturan lalu lintas, tata cara berlalu lintas, kebijakan pemerintah atau polri dengan menghadirkan para pakar sebagai narasumber dan komunitas-komunitas masyarakat sebagai peserta, secara bersama-sama menemukan suatu pemecahan masalah

### 3. Pembinaan Potensi Masyarakat :

Pembinaan Potensi Masyarakat merupakan kegiatan pembinaan dan pendidikan lalu lintas terhadap potensi-potensi masyarakat yaitu sekelompok orang terorganisir yang dinilai mempunyai potensi dalam membantu tugas Polantas di lingkungannya

### 4. Pelatihan Dikmas Lintas :

Pelatihan Dikmas Lintas adalah kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk menumbuhkan pengertian, dukungan dan keikutsertaan masyarakat aktif dalam usaha menciptakan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas.

### 5. Safety Ridding :

Safety Ridding (Keselamatan Berkendara) adalah suatu kegiatan Dikmas Lintas yang dilaksanakan dilapangan sebagai salah satu metode pendidikan atau sosialisasi lalu lintas terhadap pengendara/ pengemudi kendaraan tentang keselamatan berkendara di jalan raya

Dengan bentuk-bentuk Dikmas Lintas diatas, maka secara garis besar dapat dilihat Dikmas Lintas berperan dalam:

1. Membekali pengetahuan, informasi lalu lintas terhadap masyarakat tentang peraturan, perkembangan peraturan tata cara berlalu lintas, pengurusan administrasi lalu lintas dan tata cara berlalu lintas yang baik dan benar

dan memusatkan aspek aspek efektif (perasaan dan emosi)

psikomotorik (refleksi), terhadap pengetahuan lalu lintas, sehingga mempunyai kemampuan secara kognitif (pemahaman/ keyakinan) yang mendasar dalam memahami atau meyakini aturan kelalu lintasan

2. Menumbuhkan pengertian dan kesadaran kepada pemakai jalan untuk disiplin dan tertib berlalu lintas dalam rangka keselamatan berlalu lintas, dan juga dapat menanamkan nilai-nilai kedisiplinan pengetahuan dan wawasan tentang kelalu lintasan secara dini yang diharapkan menjadi suatu kepribadian dalam berperilaku di jalan raya di masa depan
3. Membina potensi-potensi masyarakat tentang cara pengaturan lalu lintas dengan membekali pengetahuan dan keterampilan serta membina potensi-potensi masyarakat tentang cara pengaturan lalu lintas. Dan juga menjalin koordinasi dan kemitraan dalam penanganan dan pemecahan permasalahan lalu lintas

#### **E. Yogyakarta**

Daerah Istimewa Yogyakarta dikenal memiliki banyak potensi, predikat dan karakter secara spesifik hal ini disebabkan kemajemukan penduduk DIY yang sangat heterogen baik dalam bidang budaya, etnis, pendidikan serta bidang lainnya. Yogyakarta sebagai kota budaya dan bersejarah memiliki keraton, karya seni dan peninggalan sejarah yang perlu dilindungi sebagai aset warisan budaya khas Yogyakarta. Yogyakarta sebagai kota pariwisata merupakan daerah tujuan

merupakan kota tujuan bagi pelajar maupun mahasiswa dalam menuntut ilmu dari seluruh penjuru tanah air bahkan pelajar dan mahasiswa mancanegar.

### **1. Batas Wilayah**

Kota Yogyakarta berkedudukan sebagai ibukota Propinsi DIY dan merupakan satu-satunya daerah tingkat II yang berstatus Kota di samping 4 daerah tingkat II lainnya yang berstatus Kabupaten Kota Yogyakarta terletak ditengah-tengah Propinsi DIY, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut

- a) Sebelah utara : Kabupaten Sleman
- b) Sebelah timur : Kabupaten Bantul & Sleman
- c) Sebelah selatan : Kabupaten Bantul
- d) Sebelah barat : Kabupaten Bantul & Sleman

Wilayah Kota Yogyakarta terbentang antara 110° 24' 19" sampai 110° 28' 53" Bujur Timur dan 7° 15' 24" sampai 7° 49' 26" Lintang Selatan dengan ketinggian rata-rata 114 m diatas permukaan laut.

### **2. Luas Wilayah**

Kota Yogyakarta memiliki luas wilayah sebesar 32,5 Km<sup>2</sup> yang berarti 1,025% dari luas wilayah Propinsi DIY, yang dibagi dalam 14 kecamatan, 45

Kelurahan, 617 RW dan 2.531 RT



b. Misi Kota Yogyakarta

1. Menjadikan dan mewujudkan lembaga pendidikan formal, non formal dan sumber daya manusia yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta kompetitif dalam rangka mengembangkan pendidikan yang berkualitas.
2. Menjadikan dan mewujudkan pariwisata , seni dan budaya sebagai unggulan daerah dalam rangka mengembangkan kota sebagai kota pariwisata yang berbudaya.
3. Menjadikan dan mewujudkan Kota Yogyakarta sebagai motor penggerak pertumbuhan dan pelayanan jasa yang prima untuk wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan mengembangkan sistem ekonomi kerakyatan .
4. Menjadikan dan mewujudkan masyarakat yang menyadari arti pentingnya kelestarian lingkungan yang dijiwai semangat ikut memiliki/handarbeni.
5. Menjadikan dan mewujudkan masyarakat demokrasi yang dijiwai oleh sikap kebangsaan Indonesia yang berketuhanan, berkemanusiaan yang